Tugas03a. Pemahaman HTML

Matkul : Pemrograman Web

NIM : 2100018420

Nama : Fathurrohman Rifqi Saputra

Kelas : I

* PENGERTIAN

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa markah standar untuk dokumen yang dirancang untuk ditampilkan di peramban internet. Ini dapat dibantu oleh teknologi seperti Cascading Style Sheets (CSS) dan bahasa scripting seperti JavaScript dan VBScript.

Peramban internet menerima dokumen HTML dari server web atau dari penyimpanan lokal dan membuat dokumen menjadi halaman web multimedia. HTML menggambarkan struktur halaman web secara semantik dan isyarat awal yang disertakan untuk penampilan dokumen.

* SEJARAH

Pada tahun 1980 seorang ahli fisika, Tim Berners-Lee, dan juga seorang kontraktor di CERN (Organisasi Eropa untuk Riset Nuklir) mengusulkan dan menyusun ENQUIRE, sebuah sistem untuk ilmuwan CERN dalam membagi dokumen. Sembilan tahun kemudian, Berners-Lee mengusulkan adanya sistem markah berbasis internet. Berners-Lee menspesifikasikan HTML dan menulis jaringan beserta perangkat lunaknya di akhir 1990. Pada tahun yang sama, Berners-Lee dan Robert Cailliau, insinyur sistem data CERN berkolaborasi dalam sebuah permintaan untuk pendanaan, namun tidak diterima secara resmi oleh CERN. Di catatan pribadinya sejak 1990 dia mendaftar "beberapa dari banyak daerah yang menggunakan hypertext" dan pertama-tama menempatkan sebuah ensiklopedia.

Penjelasan pertama yang dibagi untuk umum dari HTML adalah sebuah dokumen yang disebut "Tanda HTML", pertama kali disebutkan di Internet oleh Tim Berners-Lee pada akhir 1991. Tanda ini menggambarkan 18 elemen awal mula, versi sederhana dari HTML. Kecuali untuk tag hyperlink, yang sangat dipengaruhi oleh SGMLguid, in-house Standard Generalized Markup Language (SGML) berbasis format dokumen di CERN.

* PERKEMBANGAN VERSI HTML

1. 1991 (HTML1) Memudahkan ilmuwan mengakses dokumen yang ada di berbagai komputer.
2. 1995 (HTML2) Mampu menampilkan data dan form yang dapat diedit secara langsung. Versi ini merupakan cikal bakal lahirnya website interaktif.
3. 1997 (HTML3) Menambahkan fitur figure untuk mendukung tampilan image.
4. 1998-1999 (HTML4.0) Menambahkan perintah dasar HTML, yaitu image, tabel, text, link, dan form.
5. 1999-2000 (HTML4.1) Telah dipublikasi secara internasional dan dapat dipakai oleh browser apapun.
6. 2014 (HTML5) Membuat prosedur tampilan dengan menggabungkan CSS, HTML, dan Javascript. Versi ini menjadi versi terbaik karena telah dilengkapi fitur canggih yang lengkap, seperti embed video dan audio.

* Pengertian Tag HTML dan Fungsinya

Tag HTML memiliki dua tipe utama: block-level dan inline tags :

1. Elemen block-level memakai semua ruang yang tersedia dan selalu membuat line baru di dalam dokumen. Contoh dari tag block adalah heading dan paragraf.
2. Elemen inline hanya memakai space sesuai dengan kebutuhannya dan tidak membuat line baru di halaman. Biasanya elemen ini akan memformat isi konten dari elemen block-level. Contoh dari tag inline adalah link dan emphasized strings.

* Tag Block-Level

Tiga tag block-level yang harus dimiliki oleh setiap dokumen HTML adalah <html>, <head>, dan <body>.

1. Tag <html></html> adalah elemen level tertinggi yang menyertakan setiap halaman HTML.
2. Tag <head></head> menyimpan informasi meta, seperti judul dan charset halaman.
3. Tag <body></body> melampirkan semua konten yang muncul pada suatu halaman.
4. Heading memiliki 6 level. Level tersebut bervariasi, mulai dari <h1></h1> sampai <h6></h6>, di mana h1 merupakan level heading tertinggi dan h6 adalah level terendah. Paragraf dibuka dan ditutup dengan tag <p></p>, sedangkan blockquote menggunakan tag <blockquote></blockquote>.
5. Division merupakan bagian konten yang lebih besar dan biasanya terdiri atas beberapa paragraf, gambar, kadang-kadang blockquote, dan elemen lebih kecil lainnya. Kita bisa membuat mark up dengan menggunakan tag <div></div>. Di dalam elemen div juga terdapat tag div lainnya.
6. tag <ol></ol> untuk list yang berurutan dan <ul></ul> untuk list yang tidak berurutan. Masing-masing list item harus dibuka dan ditutup dengan tag <li></li>. Sebagai contoh, di bawah ini adalah tampilan dasar daftar tidak berurutan dalam HTML:

* Tag Inline

Sebagian besar tag inline digunakan untuk memformat teks. Sebagai contoh, tag <strong></strong> akan render elemen ke format bold, sedangkan tag <em></em> akan ditampilkan dalam format italic.

Hyperlink adalah elemen inline yang mewajibkan adanya tag <a></a> dan attribute href untuk mengindikasi tujuan link:

<a href="https://example.com/">Click me!</a>

Gambar (image) juga merupakan elemen inline. Anda dapat menambahkan satu gambar dengan menggunakan <img> tanpa harus membubuhkan tag penutup. Hanya saja, Anda disarankan menggunakan attribute src untuk menentukan path gambar, misalnya:

<img src="/images/example.jpg" alt="Example image">

* Kelebihan dan Kekurangan HTML
* kelebihan HTML:

1. Digunakan secara luas dan memiliki banyak sumber serta komunitas yang besar.
2. Dijalankan secara alami di setiap web browser.
3. Mudah dipelajari.
4. Open-source dan sepenuhnya gratis.
5. Rapi dan konsisten.
6. Menjadi standar resmi web, dikelola oleh (W3C).
7. Integrasi mudah dengan bahasa backend, seperti PHP dan Node.js.

* kekurangan HTML:

1. Umumnya digunakan untuk halaman web statis. Untuk fitur dinamis, Anda bisa menggunakan JavaScript atau bahasa backend, seperti PHP.
2. Tidak bisa menjalankan logic. Alhasil, semua halaman web harus dibuat terpisah meskipun menggunakan elemen yang sama, seperti header dan footer.
3. Fitur baru tidak bisa digunakan dengan cepat di sebagian browser.

Daftar Pusaka :

<https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/HTML>

<https://www.niagahoster.co.id/blog/html-adalah/>